

## ***Systematic Literature Review: Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Pada Abad 21***

**Habibah Sofiyah Asyifa,<sup>1</sup> Ima Fitriyah<sup>2</sup>, Moh. Fiqih Mujakki<sup>3</sup>, Sekar Putri Pambayun<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: [06020721039@student.uinsby.ac.id](mailto:06020721039@student.uinsby.ac.id) (Correspondensi Author)

### **Abstrak**

Problematika pada moral generasi saat ini sangat memprihatinkan. Urgensi penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran abad 21 perlu digalakkan sehingga dapat membantu mengatasi dan memberantas problem-problem moral generasi masa kini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pembelajaran akidah akhlak sebagai salah satu mata pelajaran yang memuat pendidikan karakter sebagai pencegahan konvensional terhadap kemerosotan moral di abad 21 ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic literature review* dengan menggunakan sumber jurnal sebanyak 20 jurnal yang sudah terindeks sebagai jurnal nasional ataupun jurnal sinta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak yang memuat ajaran akhlak dan moral dengan berbasis agama sangat membantu dalam membentuk pribadi yang bermoral baik yang siap diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, pribadi ini dapat menjadi contoh atau penutan pada generasi masa abad 21 untuk memotivasi menjadikan pribadi yang lebih baik.

**Kata kunci:** Akidah akhlak, pembelajaran abad 21, pendidikan karakter

### **Abstract**

*Problems in the morals of today's generation are very concerning. The urgency of applying character education to 21st century learning needs to be promoted so that it can help overcome and eradicate the moral problems of today's generation. This research was conducted with the aim of analyzing the learning of moral creed as one of the subjects that contains character education as a conventional prevention of moral decline in the 21st century. The method used in this research is systematic literature review using journal sources as many as 20 journals that have been indexed as national journals or sinta journals. The results showed that learning akidah akhlak which contains teachings of morals and morals based on religion is very helpful in forming a good moral person who is ready to be applied in social life. In addition, this person can be an example or role model for the 21st century generation to motivate them to become a better person.*

**Keywords:** akidah akhlak, 21<sup>st</sup> century learning, character education

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pembangunan bangsa. Hal ini sesuai dengan UU No. 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 yang menyebutkan bahwa fungsi dari pendidikan nasional yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan nasional memiliki tujuan dalam menunjang berkembangnya potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta demokratis (Asvin & Rohman, 2019).

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan karakter merupakan salah satu pondasi dalam pembangunan bangsa. Pendidikan karakter merupakan upaya dalam membantu pengembangan dan perkembangan jiwa anak-anak secara lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju pada arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik (Mulyasa, 2022). Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang serupa dengan pendidikan moral serta pendidikan akhlak. Dimana memiliki tujuan dalam membentuk pribadi yang baik. Hakikat dari pendidikan karakter sendiri yakni pendidikan nilai yang meliputi nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri dalam rangka membina kepribadian generasi muda (Yunita & Mujib, 2021).

Dalam Islam, pendidikan karakter dituangkan dalam pendidikan akidah dan akhlak. Oleh karena itu mata pelajaran akidah akhlak diajarkan mulai dari jenjang sekolah dasar (SD) atau

madrrasah ibtidaiyah (MI). Pembelajaran akidah akhlak memiliki fungsi yang berbeda dengan pembelajaran pendidikan agama islam yang lain. Fungsi yang pertama yakni menumbuhkan dan memelihara keimanan. Fungsi yang kedua yakni membina dan menumbuhkan akhlak mulia. Fungsi ketiga yakni membina dan meluruskan ibadah. Fungsi yang keempat yakni membangun semangat dalam beramal dan melaksanakan ibadah. Fungsi kelima yakni mempertebal rasa dan sikap keberagaman serta mempertinggi solidaritas sosial (Sapirin et al., 2019a).

Pendidikan akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan berbagai motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari serta mengimplementasikan dalam berbagai bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menginternalisasikan nilai-nilai luhur seperti nilai keutamaan, nilai kerja keras, nilai tanah air, nilai kesatuan, nilai demokrasi, nilai toleransi, nilai moral dan nilai-nilai kemanusiaan lainnya yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pendidikan akidah dan akhlak memiliki sifat mendukung atau suportif terhadap pendidikan karakter (Jannah, 2020).

Dampak globalisasi yang terjadi pada abad 21 ini memberikan dampak yang cukup serius pada pendidikan karakter bangsa. Tata krama, etika dan kreativitas siswa masa kini kian menurun akibat melemahnya pendidikan karakter. Banyak kasus-kasus kekerasan, *bullying*, dan kasus-kasus sejenis menandakan urgensi dari pendidikan karakter yang makin hilang dari bangsa Indonesia (Muslich, 2022). Bahkan dalam tingkat siswa sekolah dasar sendiri sudah tercatat kasus seperti tawuran, pergaulan bebas, *bully*, dan kebut-kebutan yang sangat mengganggu ketenangan dan keamanan masyarakat sekitar (Negeri et al., 2021). Oleh karena itu, pembelajaran akidah akhlak sebagai pendukung pendidikan karakter bangsa perlu digalakkan demi memperbaiki urgensi karakter generasi masa kini.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pembelajaran akidah akhlak sebagai salah satu mata pelajaran yang memuat pendidikan karakter sebagai pencegahan konvensional terhadap kemerosotan moral di abad 21 ini. Penelitian serupa sudah pernah dilakukan sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Saibah (2020) dengan judul "Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak Abad 21 dengan Metode Multiple Intelegensi" yang membahas tentang pembelajaran akidah akhlak dengan materi beriman kepada Allah yang sudah dibedah karakteristik materinya dengan fokus penelitian pada penggunaan metode belajar multiple intelegensi yang diterapkan pada pembelajaran abad 21. Perbedaan penelitian Saibah dengan penelitian kami yakni penelitian kami lebih berfokus akan pentingnya pembelajaran akidah akhlak sebagai pondasi pendidikan di abad ke 21.

Penelitian lain yakni penelitian oleh Yuniyanto et al., (2020) dengan judul "Pembelajaran abad 21: Pengaruhnya terhadap pembentukan karakter akhlak melalui pembelajaran STAD dan PBL dalam kurikulum 2013". Pada penelitian ini peneliti lebih berfokus pada model pembelajaran yang digunakan pada peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak sedangkan, penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada pentingnya pembelajaran akidah akhlak sebagai pendidikan karakter pada peserta didik di abad ke 21.

Penelitian lain yakni dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran Multiliterasi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Pergaulan Remaja di MAN Kota Serang" yang dilakukan oleh Miftahul Irfan et al.,(2021). Perbedaan penelitian tersebut berfokus pada inovasi model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran multileterasi agar implementasi mata pelajaran akidah akhlak di kehidupan sehari-hari dapat maksimal. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini berfokus pada pentingnya pembelajaran akidah akhlak sebagai pondasi Pendidikan karakter abad ke-21.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* yang merupakan metode dan proses penelitian untuk mengidentifikasi dan menilai secara kritis penelitian yang relevan,

serta untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari penelitian tersebut (Snyder, 2019). Dengan metode ini, peneliti melakukan review dan identifikasi terhadap jurnal-jurnal sumber secara terstruktur dengan tetap memperhatikan langkah-langkah yang sudah ditetapkan (A. Putra & Afrilia, 2020). Adapun jurnal-jurnal sumber didapatkan melalui platform Google Scholar dengan menggunakan kata kunci pendidikan karakter dan pembelajaran akidah akhlak. Artikel yang digunakan sebagai sumber merupakan artikel jurnal yang sudah terindeks sebagai Jurnal Nasional ataupun Jurnal Sinta yang berjumlah 20 jurnal dengan rentang waktu publikasi 5 tahun terakhir yakni tahun sejak tahun 2019 hingga tahun 2023.

Sebagai langkah selanjutnya, jurnal-jurnal sumber yang sudah terkumpul akan dikelompokkan baik jurnal sumber yang membahas tentang pendidikan karakter saja sampai pengembangan pembelajaran akidah akhlak. Metadata jurnal-jurnal tersebut kemudian ditabulasi dalam tabel yang berisikan nama penulis, judul, tahun terbit, nama jurnal, jenis penelitian dan hasil penelitian. Dari hasil tabulasi tersebut selanjutnya jurnal-jurnal akan direview dan dianalisis secara mendalam dengan fokus utama pada hasil penelitian yang tersaji pada bagian pembahasan serta kesimpulan. Untuk langkah terakhir, pada bagian akhir penelitian akan dilakukan perbandingan mengenai semua temuan yang tersaji dalam jurnal-jurnal sumber lalu memberikan kesimpulan (A. Putra & Afrilia, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pendidikan karakter pada abad 21 ditabulasikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.** Pentingnya Pendidikan Karakteristik Pada Abad 21

Peneliti dan Tahun	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
(Angga et al., 2022)	Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21	Penerapan model pembelajaran berbasis keterampilan abad 21 yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai upaya dalam membangun karakter siswa tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Sehingga, tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal. Salah satu tujuan pendidikan nasional pada umumnya adalah pengembangan karakter siswa.
(Prihatmojo et al., 2019)	Implementasi Pendidikan Karakter Abad 21	Ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa diimbangi kualitas moral dan pengamalan nilai keagamaan akan merusak tatanan kehidupan masyarakat itu sendiri. Maka diperlukan pendidikan karakter dalam mengembangkan nilai-nilai dan budaya IPTEK. Pendidikan karakter Abad 21 pada dasarnya melakukan sebuah perubahan dari masyarakat berbudaya tradisional menuju pada masyarakat yang berpikir analitis kritis dan berketerampilan IPTEK dengan tetap menjunjung nilai-nilai agama, keimanan, dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME serta nilai-nilai luhur budaya bangsa.

(Amran et al., 2019)	Pengembangan Pendidikan Karakter Menuju Transformasi Abad 21	Penanaman nilai-nilai karakter di sekolah hendaknya dicontohkan oleh pimpinan sekolah, guru, karyawan serta masyarakat sekitar sekolah. Disamping itu, kesamaan persepsi dan tekad serta dukungan dari keluarga sangat mendukung terwujudnya keberhasilan penanaman nilai karakter pada anak. Orang tua dan keluarga yang berada di lingkungan sekitar anak harus menanamkan nilai karakter pada setiap perbuatannya, sehingga ada persamaan persepsi dan misi antara lingkungan sekolah dan keluarga dan nantinya diharapkan dapat tercapai tujuan penanaman nilai karakter pada anak secara optimal.
(Mahendra et al., 2019)	Model Pembelajaran Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Untuk Generasi Indonesia Abad 21	Model pembelajaran karakter yang dikembangkan memiliki sintaks: kumpulkan, rembukkan, analisis, komunikasikan dan terapkan. Adapun model pembelajaran karakter berbasis nilai pendidikan karakter yang dikembangkan layak digunakan dengan kategori sangat baik.
(Dwi Laksana, 2021)	Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Education Technology The 21 <sup>st</sup> Century	Penanaman pendidikan akhlak sedari dini pada anak usia sekolah terutama pada jenjang sekolah dasar sangatlah penting. Perkembangan di abad 21 semakin menjadikan peradaban maju membutuhkan kesiapan dalam menghadapinya. Ada beberapa hal yang melatarbelakangi kemerosotan moral anak yang wajib kita ketahui sehingga kita mampu menemukan pemecahan yang terbaik dan membantu dalam penyelesaian masalah tersebut, maka peran dari pendidikan karakter dan pendidikan agama sebagai penyaring terhadap kemungkinan timbulnya dampak negative dari berkembang pendidikan abad 21 yang semakin cepat.
(Zubaidah, 2019)	Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21	Pendidikan merupakan sarana yang sangat diperlukan bagi mereka untuk menghadapi peluang, tekanan, dan tantangan abad ke 21 dengan cara yang memungkinkan mereka untuk berkembang dan menjadi sukses.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah ditabulasikan pada Tabel 1, pendidikan karakter merupakan hal penting dalam pembentuk moral dan kepribadian seseorang. Penanaman pendidikan karakter sedari dini perlu disadari terutama dari lingkungan keluarga

yang merupakan tempat pendidikan pertama dan utama (Dwi Laksana, 2021). Pendidikan karakter tidak hanya tentang perihal subjektif tetapi tentang bagaimana mendorong siswa atau anak dalam memahami dan menerapkan apa yang penting dalam sebuah situasi serta bagaimana cara bertindak dalam alasan yang benar, sehingga mereka terbentuk individu yang kreatif dan mandiri (Zubaidah, 2019).

Dalam pembelajaran abad 21 siswa tidak hanya difokuskan dalam pengembangan sikap atau karakter saja, tetapi juga bagaimana menyeimbangkan penggunaan teknologi dalam pemanfaatannya di kehidupan sehari-hari secara bijaksana. Sehingga siswa dituntut untuk bersikap lebih kritis dan kompleks (Angga et al., 2022). Namun sayangnya, penerapan pendidikan karakter pada abad 21 ini memiliki banyak tantangan. Sehingga diperlukan pendekatan pendidikan karakter abad 21 di sekolah dan berbagai Lembaga pendidikan lainnya (Prihatmojo et al., 2019). Pendekatan pendidikan karakter ini dapat dimulai dari memperhatikan pada tahapan pengembangan karakter yakni tahap *knowing* (pengetahuan), tahap *acting* (pelaksanaan) dan yang terakhir adalah tahap *habit* (kebiasaan). Hal ini dikarenakan pembentukan sumber daya manusia berkualitas tidak hanya terfokus pada penanaman ranah pengetahuan saja tetapi juga tentang bagaimana terbentuk karakter yang kuat dalam individu (Mahendra et al., 2019).

Dalam satuan pendidikan, pada tahap perencanaan mengambil peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran karakter. Pengembangan model perencanaan dirancang dengan sintaks dan tujuan yang lengkap. Pengembangan ini harus memenuhi pada lima unsur karakteristik model pembelajaran yakni sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung serta dampak konstruksional dan pengiring pada pembelajaran (Amran et al., 2019).

**Tabel 2.** Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Abad 21

Peneliti dan Tahun	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
(F. R. Putra et al., 2020)	Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak	Pembentukan perilaku sopan santun tidak terjadi begitu saja melainkan dipengaruhi oleh lingkungan. Sehingga peran guru sebagai salah satu komponen lingkungan sekolah sangat penting dalam melatih karakter peserta didik untuk membantu membentuk pribadi yang lebih baik. Penanaman karakter sopan santun oleh guru dapat dilakukan dengan memberikan contoh sebagai panutan siswa. Sehingga diharapkan tumbuh pembiasaan dalam membentuk akhlak terpuji menjadi lebih baik lagi nantinya.
(Hasanah et al., 2019)	Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kota Bogor	Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama dari pendidikan nasional dimana pendidikan karakter menentukan setiap langkah dan aktifitas dalam proses pendidikan. sehingga dalam sekolah, Sebagian besar internal yakni guru dan siswa

		mempunyai kebijakan mengenai pendidikan karakter khususnya dalam menerapkan dan pengembangannya.
(Assya'bani & Bariyah, 2019)	Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Integral Al-Ukhuwah Banjang	Integrasi dari nilai-nilai karakter yang dilaksanakan oleh para guru akidah akhlak meliputi beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup. Dalam setiap tahap tersebut dilakukan sebuah pengembangan melalui integrasi nilai religius, disiplin, toleransi, jujur mandiri, percaya diri, Kerjasama dan kreatif.
(Saputra & Rifa'i, 2020)	Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Ssiwa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir	Pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin siswa menunjukkan angka 95,4% yang artinya arakter disiplin siswa pada MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir mayoritas dipengaruhi oleh pembelajaran akidah akhlak, sedangkan sisa angka 4,6% merupakan faktor lain yang memengaruhi yakni dari dalam diri siswa sendiri maupun faktor dari luar siswa. Sehingga pembelajaran akidah akhlak memiliki pengaruh yang signifikan dengan karakter disiplin siswa.
(Muzaini & Ichsan, 2023)	Implementasi Nilai Humanisme dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah	Implementasi sikap humanisme pada pembelajaran akidah akhlak memuat nilai demokrasi, solidaritas, toleransi, kerja sama, tolong menolong, rela berkorban, serta nilai peduli. Implementasi ini dilakukan dengan cara modelling (percontohan) terhadap peserta didik untuk menumbuhkan sikap sopan santun dalam pembelajaran akidah akhlak.
(Ambarsari & Darmiyati, 2022)	Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang	Proses dalam pengimplementasi nilai-nilai akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran akidah akhlak diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengamalkan secara bertahap

sehingga menjadi pribadi yang lebih baik lagi selanjutnya.

(Sapirin et al., 2019)	Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapanuli Tengah	Materi pendidikan karakter yang diajarkan di MIN 3 Tapanuli Tengah mencakup tiga cara yakni pembelajaran dalam kelas, kegiatan luar kelas, dan kegiatan diluar sekolah. Sehingga diharapkan dari pembelajaran yang tidak hanya dilakukan secara teori saja di kelas siswa dapat menerapkan perilaku sesuai dengan tuntutan al-qur'an dan sunnah secara mandiri dan bertahap.
------------------------	---	--

Beberapa hasil penelitian yang telah ditabulasikan pada tabel 2 menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak pada abad 21 sangat memengaruhi pada pengembangan pendidikan karakter siswa dengan mengambil peran yang cukup besar dibandingkan dengan faktor lainnya (Saputra & Rifa'i, 2020). Dalam penerapannya, diperlukan usaha selain pembekalan materi di kelas, penerapan secara langsung dalam kegiatan diluar kelas juga diperlukan untuk menunjang keberhasilannya (Sapirin et al., 2019). Penerapan pengembangan karakter ini mencakup juga pada sikap humanisme. Penerapan ini dapat juga dilakukan dengan sistem pencontohan (*modelling*) oleh pendidik yakni guru (Muzaini & Ichsan, 2023).

Penerapan dengan sistem *modelling* ini sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam lingkungan sekolah (F. R. Putra et al., 2020). Guru juga dapat melakukan integrasi nilai-nilai karakter dalam penerapannya sehingga siswa diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya (Assya'bani & Bariyah, 2019).

**Tabel 3.** Pengembangan pembelajaran akidah akhlak

Peneliti dan Tahun	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
(Muadzin, 2022)	Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Lampung Barat	Dalam pengembangan bahan ajar haruslah mengacu pada materi pembelajaran, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, berbagai standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) sehingga dapat menyusun langkah-langkah pengembangan bahan ajar aqidah akhlak melalui berbagai analisa kemudian dapat menyusun peta bahan ajar
(Mustafida & Gafur, 2021)	Strategi Pengembangan Materi Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Nilai Multikultural di MI/SD	Langkah-langkah pengembangan materi pembelajaran akidah akhlak dapat dilakukan melalui beberapa tahap. Antara lain dengan menganalisis nilai-nilai multicultural yang terkandung dalam kompetensi

dasar, mengintegrasikan nilai multicultural dalam materi pembelajaran, dan mengembangkan materi sesuai dengan tingkat perkembangan, potensi peserta didik, dan relevansinya dengan karakteristik daerah. Melalui tahapan tersebut diharapkan materi pembelajaran tidak lagi diajarkan secara dogmatis tetapi lebih inklusif dan multicultural

(Mujadi, 2019)	Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sebagai Upaya Optimalisasi Penerapan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah	Berdasarkan penilaian dari para ahli evaluasi kualitas produk ini memperoleh skor 3,76 dengan kategori sangat baik dan kesimpulan akhir dapat digunakan tanpa revisi. Penilaian ahli materi memperoleh skor 3,72 dengan kategori sangat baik dan kesimpulan akhir dapat digunakan dengan revisi. Dan menurut penilaian guru mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas 6 MI dari ketiga madrasah lokasi penelitian kualitas instrumen memperoleh skor 3,72 dengan kategori sangat baik. Penilaian yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sangat baik dengan nilai 3,73. Produk ini dapat digunakan untuk menilai aspek sikap dari nilai-nilai yang terkandung dalam materi Akidah Akhlak Kelas VI MI Semester I.
(Sodik, 2022)	Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah	Dalam pengembangan bahan ajar haruslah mengacu pada materi, metode dan tujuan dalam pengembangan pembelajaran Aqidah Akhlak. Kemudian dapat menyusun langkah-langkah pengembangan bahan ajar melalui analisa kebutuhan bahan dan menyusun peta bahan ajar.

Pada Tabel 3, pengembangan bahan ajar aqidah akhlak telah diupayakan dalam beberapa penelitian. Pada penelitian Sodik (2022) mengacu pada berbagai aspek yaitu materi, metode dan tujuan dalam mengembangkan pembelajaran sehingga dapat menyusun langkah-langkah pengembangan pembelajaran melalui analisa kebutuhan dan peta bahan ajar. Selain itu, standar kompetensi dan kompetensi dasar juga perlu diperhatikan sehingga mendapatkan

bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik Muadzlin (2022).

Selanjutnya Mustafida & Gafur (2021) Terdapat berbagai cara mengembangkan materi aqidah akhlak salah satunya dengan menganalisis nilai-nilai multikultural yang terdapat pada kompetensi dasar yang mana pengembangan materi tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan tingkat perkembangan, potensi peserta didik dan relevansinya terhadap nilai-nilai karakteristik daerah.

Adapula dalam penelitian Mujadi (2019) dalam pengembangan instrumen penilaian sikap dalam optimalisasi penerapan nilai-nilai yang terkandung pada mata pelajaran aqidah akhlak diperoleh hasil penelitian dari berbagai ahli evaluasi, penilaian ahli materi dan penilaian guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas 6 MI di ketiga madrasah tempat penelitian, instrumen ini dapat digunakan sebagai penilaian aspek sikap dari nilai-nilai yang terdapat pada materi Akidah Akhlak Kelas VI MI Semester I.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak memiliki peran penting dalam pendidikan karakter di abad 21, disamping itu pendidikan karakter menjadi pondasi penting dalam pembangunan bangsa. Pendidikan karakter merupakan hal penting dalam pembentukan moral dan kepribadian seseorang. Di era pembelajaran abad 21 siswa tidak hanya difokuskan dalam pengembangan sikap atau karakter saja, namun bagaimana memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari secara bijaksana. Pengembangan bahan ajar akidah akhlak, pengembangan materi akidah akhlak, dan pengembangan instrumen penilaian sikap pada materi akidah akhlak juga menjadi pondasi untuk menunjang pembentukan karakter siswa yang lebih baik. Pendekatan Pendidikan karakter dapat dimulai dari tahapan pengembangan karakter yaitu tahap *knowing* (pengetahuan), tahap *acting* (pelaksanaan), dan terakhir tahap *habit* (kebiasaan). Dalam pembentukan karakter tidak hanya terfokus pada ranah pengetahuannya saja namun bagaimana membentuk karakter yang kuat dalam individu tersebut. Dalam penelitian ini, penulis juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar pengembangan pembelajaran akidah akhlak dikombinasikan dengan model pembelajaran yang lain yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, D., & Darmiyati, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Hal*, 10(1), 371–378.
- Amran, Jasin, I., Perkasa, M., Satriawan, M., & Irwansyah, M. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Untuk Generasi Indonesia Abad 21. *Lentera Pendidikan*, 22(2), 233–242.
- Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046–1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084>
- Assya'bani, R., & Bariyah, K. (2019). Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Integral Al-Ukhuwah Banjar. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(2).
- Asvin, M., & Rohman, A. (2019). Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Teori, Metodologi dan Implementasi). *Qalamuna*, 11(2), 125.
- Dwi Laksana, S. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Education Technology The 21 st Century Article Info. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(1). <https://journal.iainnumetrolampung.ac.id/index.php/jtep>

- Hasanah, F., Makarim, C., & Kamalludin. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kota Bogor. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 4(2). <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view>
- Jannah, M. (2020). PERAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>
- Mahendra, Y., Nuha, U., Suryani, R., & Agyus, V. (2019). *Pengembangan Pendidikan Karakter Menuju Transformasi Abad 21*.
- Miftahul Irfan, A., Serang, K., & Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U. (2021). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI PERGAULAN REMAJA (Studi di MAN 2 Kota Serang). *QATHRUNA: Jurnal Keilmuan Dan Pendidikan Islam*, 8(1).
- Muadzlin, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Lampung Barat. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(4). <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>
- Mujadi. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sebagai Upaya Optimalisasi Penerapan Nilai-Nilai yang Terkandung Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Bidayah*, 11(1), 137–174. <https://doi.org/10.15548/jt.v21i1.67>
- Mulyasa. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter* (D. Ispurwanti, Ed.). PT Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. PT Bumi Aksara.
- Mustafida, F., & Gafur, A. (2021). Strategi Pengembangan Materi Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Nilai Multikultural di MI/SD. *Proceeding IConIGC: International Conference on Islamic and Global Civilization*.
- Muzaini, M. C., & Ichsan. (2023). Implementasi Nilai Humanisme dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari*, 9(2), 329–338. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7572953>
- Negeri, U. H., Bagus, G., & Denpasar, S. (2021). URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER (Kajian Filsafat Pendidikan). *Kalangwan: Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa Dan Sastra*, 11(1). <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/Kalangwan>
- Prihatmojo, A., Mulia Agustin, I., Ernawati, D., & Indriyani, D. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter di Abad 21*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>
- Putra, A., & Afrilia, K. (2020). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PENGGUNAAN KAHOOT PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI*, 4(2), 110–122.
- Putra, F. R., Imron, A., Djum, D., & Benty, N. (2020). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SOPAN SANTUN MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK. In *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan* (Vol. 3). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Saibah. (2020). Inovasi Pembelajaran Akidah Akhlak Abad 21 dengan Metode Multiple Intelegensi. *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 1(1), 16–25.
- Sapirin, S., Adlan, A., & Wijaya, C. (2019). Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapanuli Tengah. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(2), 211. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i2.12030>
- Saputra, A., & Rifa'i, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 164–179.

- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sodik, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(1). <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>
- Yunianto, T., Suyadi, S., & Suherman, S. (2020). Pembelajaran abad 21: Pengaruhnya terhadap pembentukan karakter akhlak melalui pembelajaran STAD dan PBL dalam kurikulum 2013. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 203. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6339>
- Yunita, Y., & Mujib, A. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 78–90.
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.125>